BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan Pengaruh Leader Member Exchange terhadap Kinerja Karyawan di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan dengan metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tepatnya di jalan. PLN, Kandangan Kota, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi. (Sandu Siyoto, 2015, hal. 63)

Berdasarkan pernyataan di atas, populasi dalam skripsi ini mencakup seluruh Anggota Karyawan di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini di karenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu, peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. (Sandu Siyoto, 2015, hal. 64)

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin repsentasinya terhadap populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Non Probability Sampling. Non*

Probability Sampling jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan metode pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasinya relatif kecil.(ningratri, 2017, hal. 52)

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan berjumlah 30 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *sampel jenuh. Sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembalian keputusan. (Suryani, 2015, hal. 171)

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui instrumen

pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket. (Sugiyono, 2014). Data dibedakan menjadi data primer dan sekunder:

a. Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti (Suryani, 2015, hal. 171). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan pada responden untuk mengukur pengaruh Leader Member Exchange terhadap Kinerja Karyawan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik (Suryani, 2015). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Pimpinan TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. (Kartini, 2016, hal. 23). Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Data dalam penelitian ini adalah karyawan TDC SMM Telkomsel yang berjumlah 30 orang untuk menjadi responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa atau hal-hal yang bersumber dari keterangan informasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan. (Awalludin, 2017, hal. 122)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. (Winarno, 2011, hal. 107)

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Winarno, 2011, hal. 26). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi Substansi dari Leader Member Exchange yang terdiri empat Variabel, yaitu:

a) Afeksi
b) Kontribusi
c) Loyalitas
d) Professional Respek

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel-variabel terikat. (Winarno, 2011, hal. 28).

Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain. Biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Afeksi, Kontribusi, Loyalitas, Respek.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas, biasanya dinotasikan dengan Y (Winarno, 2011, hal. 28). Adapun Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. (Dr. Juliansyah Noor, 2017, hal. 49)

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis membuat kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Dessy Triana, 2013, hal. 185). Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta untuk menyatakan lima opsi jawaban sebagai berikut yaitu:

a. SS (Sangat setuju) Diberi skor 5

b. S (Setuju) Diberi skor 4

c. N (Netral) Diberi skor 3

d. TS (Tidak setuju) Diberi skor 2

e. STS (Sangat tidak setuju) Diberi skor 1

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2018, hal. 178). Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, maka variabel akan dijabarkan menjadi beberapa indikator.

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Teori	Butir Pertanyaan	Skala
Afeksi (X1)	1. Komunikasi 2. Konflik 3. Hubungan baik 4. kepedulian	Leader Member Exchange dipengaruhi oleh beberapa dimensi yang memiliki tingkat dominan	1,2 3 4 5	Likert
Kontribusi (X2)	1. Kehadiran 2. Tanggung jawab 3. Mempunyai komitmen 4. Pekerja keras		1 2 3 4	

	5. Kerja sama	berbeda-beda tiap individu, yaitu Afeksi, Kontribusi,Loyalitas, dan Professional Respek. (Elisa Wijani Setiawan, hal. 36)	5	
Loyalitas (X3)	1. Dukungan 2. Dapat dipercaya 3. Kesetiaan terhadap perusahaan 4. Rasa empati yang tinggi		1,4 2 3 5	
Professional Respek (X4)	1. Rasa Hormat 2. Bersikap sopan 3. Rasa kagum 4. Mentaati peraturan		1 2,3 4 5	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Mengakui Kesalahan 2. Berusaha lebih baik 3. Rajin 4. Memberi Motivasi 5. Bersikap adil 6. Siap dalam bertindak		1 2,7 3,4 5 6 8	

G. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*, yaitu mencek kembali data kuesioner yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan, seperting lengkapnya pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban.

b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pernyataan dalam kuesioner. Coding lebih tertuju pada jawaban yang diberikan oleh responden.

c. *Klarifikasi data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

d. *Tabulating,* termasuk dalam kerja memproses data. (Winarno, 2011, hal. 160)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. (Dessy Triana, 2013, hal. 186). Tujuan dari uji validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus : $rxy = \frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2-(\sum x^2)(n\sum y^2-(\sum y)^2)}}$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dibatasi seberapa kekonsistenan hasil pengukuran suatu variabel. (Dessy Triana, 2013, hal. 186). Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpa* (α) > 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan reliable, sebaliknya *cronbach's alpa* (α) < 60% (0,06) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk diteliti lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. (Angrita Denziana, 2014, hal. 28). Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik *IBM SPSS Statistics 20.*

1. Apabila nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data dinyatakan berditribusi normal,
2. Sebaliknya jika probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubahan bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara perubahan bebas. (Angrita Denziana, 2014, hal. 31). Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji adanya kasus multikolinieritas adalah dengan patokan:

1. nilai VIF (*variance inflation factor*) dan korelasi antara variabel bebas. Untuk melihat VIF, apabila nilai VIF suatu model < 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. (Angrita Denziana, 2014, hal. 30). Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model

regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

3. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
4. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). (Angrita Denziana, 2014, hal. 32). Jika terjadinya korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Analisis regresi ganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel kriterium, bila dua atau lebih variabel prediktor dimanipulasi. Analisis regresi ganda akan dilakukan apabila jumlah variabel prediktor minimal dua.

4. Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antar sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. (Christian Katiandagho, 2014, hal. 1596). Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan (Variabel dependen)

X1 : Afeksi (Variabel Independen)

X2 : Kontribusi (Variabel Independen)

X3 : Loyalitas (Variabel Independen)

X4 : Respek (Variabel Independen)

a : Konstanta

e : *Standard Error*

b1 : Koefisien Regresi Variabel Afeksi

b2 : Koefisien Regresi Variabel Kontribusi

b3 : Koefisien Regresi Variabel Loyalitas

b4 : Koefisien Regresi Variabel Respek

b1, b2, b3, b4, bn : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel Independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

a). Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Afeksi (X1), Kontribusi (X2), Loyalitas (X3), Respek (X4), berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial atau masing-masing dengan kriteria pengujian. (Christian Katiandagho, 2014, hal. 1597). Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria penguji yang digunakan yaitu:

1) T hitung < t tabel = Terima H0, artinya masing-masing variabel, Afeksi, Konstribusi, Loyalitas, Professional Respek tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan
2) T hitung > t tabel = Tolak H0, artinya masing-masing variabel Afeksi, Kontribusi, Loyalitas, Respek berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di TDC SMM Telkomsel Kota Kandangan.

b). Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Christian Katiandagho, 2014, hal. 1597). Uji F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel Afeksi (X1), Kontribusi (X2), Loyalitas (X3), dan Professional Respek (X4), berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria penguji yang digunakan yaitu:

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel}. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). (Christian Katiandagho, 2014, hal. 1597). Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi

variabel independen (Afeksi, Kontribusi, Loyalitas, Professional Respek) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

Rumus yang digunakan adalah:

R2 = r2 x 100%

R2 = Koefisien Determinasi

R2 = Koefisien Korelasi